

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF DRUG SWALLOWING SUPERVISORS (DSS) AND THE QUALITY OF LIFE OF PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS AT THE KEDATON PUBLIC HEALTH CENTER, BANDAR LAMPUNG IN 2025

By

DZAKIA MARYANI PUTRI

Background: Pulmonary tuberculosis is a chronic, contagious infection requiring long-term treatment. Successful therapy requires high adherence. In the Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) program, Drug Swallowing Supervisors (DSS) play a crucial role in regularly monitoring patient treatment. An optimal role of Drug Swallowing Supervisors (DSS) impact the quality of life of pulmonary tuberculosis patients. This study aimed to determine the relationship between the role of Drug Swallowing Supervisors (DSS) and the quality of life of pulmonary tuberculosis patients at the Kedaton Community Health Center in Bandar Lampung.

Methods: This study is an observational analytical study with a cross-sectional design. Respondents in this study were pulmonary tuberculosis patients undergoing treatment at the Kedaton Community Health Center in Bandar Lampung and their families who served as Drug Swallowing Supervisors (DSS). Data collection was conducted using a total sampling technique using the Drug Swallowing Supervisors (DSS) role questionnaire and the European Quality of Life (EQ-5D-5L) questionnaire. Data processing was carried out by univariate and bivariate analysis using the Chi-Square test.

Results: Based on the research, it was found that most respondents had an optimal role of Drug Swallowing Supervisors (DSS), namely 23 people out of 45 respondents (51.1%). The quality of life of pulmonary tuberculosis patients was evenly distributed into three categories: good, sufficient, and poor with a total of 15 people in each category (33.3%). The results of the bivariate analysis showed a significant relationship between the role of Drug Swallowing Supervisors (DSS) and the quality of life of pulmonary tuberculosis patients with a p-value of 0,022 ($p < 0.05$).

Conclusions: : There is a significant relationship between the role of Drug Swallowing Supervisors (DSS) and the quality of life of pulmonary tuberculosis patients at the Kedaton Health Center, Bandar Lampung.

Keywords: Pulmonary Tuberculosis, Drug Swallowing Supervisors (DSS), Quality of Life

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS KEDATON BANDAR LAMPUNG TAHUN 2025

Oleh

DZAKIA MARYANI PUTRI

Latar Belakang: Tuberkulosis paru merupakan infeksi kronis bersifat menular dengan pengobatan jangka panjang. Untuk mencapai keberhasilan terapi diperlukan kepatuhan terapi yang tinggi. Dalam program *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS), Pengawas Menelan Obat (PMO) berperan penting dalam mengawasi pengobatan pasien dengan teratur. Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) yang optimal akan memengaruhi kualitas hidup pasien tuberkulosis paru. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Responden pada penelitian ini adalah pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung serta keluarga yang menjadi Pengawas Menelan Obat (PMO). Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *total sampling* menggunakan kuesioner peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dan kuesioner kualitas hidup *European Quality of Life* (EQ-5D-5L). Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. **Hasil:** Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki peran Pengawas Menelan Obat (PMO) optimal yaitu 23 orang dari 45 responden (51,1%). Kualitas hidup pasien tuberkulosis paru didistribusikan secara merata ke dalam tiga kategori yaitu baik, cukup, dan buruk dengan total 15 orang pada setiap kategori (33,3%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap kualitas hidup pasien tuberkulosis paru dengan nilai *p-value* yaitu 0,022 ($p < 0,05$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

Kata Kunci: Tuberkulosis Paru, Pengawas Menelan Obat (PMO), Kualitas Hidup